

**FRAGMEN AL-QUR'AN TERHADAP TRADISI SYAWALAN DI
DESA MORODEMAK JAWA TENGAH**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ITA LAILATUL BADRIYAH

NIM. 2008304036

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB (FUA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

TAHUN 2024

**FRAGMEN AL-QUR'AN TERHADAP TRADISI SYAWALAN DI
DESA MORODEMAK JAWA TENGAH**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ITA LAILATUL BADRIYAH

NIM. 2008304028

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB (FUA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Ita Lailatul Badriyah, 2008304036. Fragmen Al-Qur'an Terhadap Tradisi *Syawalan* Di Desa Morodemak Jawa Tengah

Demak dikenal sebagai salah satu pusat penting dalam sejarah Islam di Indonesia yang memiliki banyak budaya bernilai Islam yang masih dilestarikan hingga sekarang. *Syawalan* merupakan salah satu tradisi di Desa Morodemak, yaitu bersedekah kepada makhluk yang hidup di laut dengan berbagai prosesi yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *syawalan* dan mengetahui bagaimana pemaknaan warga Desa Morodemak terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dalam tradisi *syawalan*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengumpulkan data primer melalui observasi, wawancara yang mendalam dengan para pelaku tradisi *syawalan* khususnya para tokoh agama, beberapa nelayan dan dokumentasi. Sedangkan jurnal penelitian ilmiah, buku, skripsi, dan dokumen merupakan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan hasil, kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi fungsional.

Hasil penelitian ini menyatakan adanya dua temuan vital. Pertama, proses pelaksanaan tradisi *syawalan* di Desa Morodemak Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 8 *Syawal* atau tujuh hari setelah hari raya Idul Fitri. Proses pertama diawali dengan *semaan* Al-Qur'an, dilanjutkan dengan *slametan* dan *istighosah*, dan proses terakhir atau sebagai puncak tradisi *syawalan* adalah ritual larungan kepala Kerbau di laut yang sebelumnya telah dilakukan doa bersama. Kedua, pada surah al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas dan al-Baqarah ayat 255, warga Desa Morodemak menggunakan beberapa surah ini sebagai bentuk penghambaan kepada Allah Swt. dan tidak ada yang patut disembah selain-Nya, serta menggantungkan segala urusan khususnya rezeki hasil dari melaut kepada Allah Swt. Selain itu, digunakan sebagai pengingat agar mereka selalu ingat kepada Allah Swt., sebagai penangkal kejahatan dan bentuk permohonan kepada Allah Swt. agar diberi perlindungan dan kelancaran dalam segala aktivitas khususnya di laut.

Kata kunci: prosesi, pemaknaan Al-Qur'an, *syawalan*.

ABSTRACT

Ita Lailatul Badriyah, 2008304036. Fragments of the Qur'an on the Syawalan Tradition in Morodemak Village, Central Java

Demak is known as one of the important centers in Islamic history in Indonesia which has many cultural values of Islam which are still preserved today. Syawalan is one of the traditions in Morodemak Village, namely giving alms to creatures that live in the sea with various processions carried out beforehand. This research aims to determine the process of implementing the Syawalan tradition and find out how Morodemak Village residents interpret the verses of the Al-Qur'an read in the Syawalan tradition. This research is qualitative research, collecting primary data through observation, in-depth interviews with practitioners of the Syawalan tradition, especially religious leaders, several fishermen and documentation. Meanwhile, scientific research journals, books, theses and documents are secondary data sources. To get the results, the framework used in this research is functional reception theory.

The results of this research reveal two vital findings. First, the process of implementing the Syawalan tradition in Morodemak Village, Central Java, is carried out on the 8th of Shawwal or seven days after the Eid al-Fitr holiday. The first process begins with singing the Qur'an, followed by slametan and istighosah, and the final process or the culmination of the Syawalan tradition is the ritual of floating the buffalo's head in the sea, which previously involved praying together. Second, in suras al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas and al-Baqarah verse 255, the residents of Morodemak Village use several of these surahs as a form of devotion to Allah SWT. and there is nothing worthy of worship besides Him, and depend on Allah SWT for all matters, especially the sustenance from fishing. Apart from that, it is used as a reminder so that they always remember Allah SWT, as an antidote to evil and a form of supplication to Allah SWT. to be given protection and smoothness in all activities, especially at sea.

Keywords: procession, interpretation of the Qur'an, syawalan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Lailatul Badriyah

NIM : 2008304036

Judul : Fragmen Al-Qur'an Terhadap Tradisi *Syawalan* Di Desa Morodemak Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 11 Juni2024

Pembuat Pernyataan,



Ita Lailatul Badriyah

NIM. 2008304036

HALAMAN PERSETUJUAN


Fragmen Al-Qur'an Terhadap Tradisi *Syawalan* Di Desa Morodemak
Jawa Tengah

Ita Lailatul Badriyah
NIM. 2008304028

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun MA.,M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008


Nurkholidah, MAg
NIP. 19750925 200501 2 005

Ketua Jurusan IAT


H. Muhammad Maimun, MA.,M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008



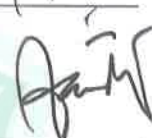



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Fragmen Al-Qur’an Terhadap Tradisi *Syawalan* Di Desa Morodemak Jawa Tengah” oleh Ita Lailatul Badriyah, NIM. 2008304036, yang telah dimunaqosahkan pada tanggal 17 Mei 2024 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2024

TIM MUNAQOSAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008		
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005		
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 19791226 200801 1 007		
Penguji II Nurul Bahiyah, M. Kom NIP. 19870718 201903 2 008		
Pembimbing I H. Muhammad Maimun, MA., M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008		
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005		

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Samusi, M.Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Ita Lailatul Badriyah

NIM : 2008304036

Judul : Fragmen Al-Qur'an Terhadap Tradisi *Syawalan* Di Desa Morodemak Jawa Tengah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

Cirebon,, 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muhammad Maimun MA., M.S.I

NIP. 19800421 201101 1 008


Nurkholidah, M.Ag

NIP. 19750925 200501 2 005

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Ita Lailatul Badriyah. Lahir di Kota Demak, pada tanggal 4 Maret 2001. Penulis merupakan putri keenam dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Suriyanto dan Ibu Sanimah, yang tinggal di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN Betahwalang (2006 - 2012)
1. MTs Miftahul Falah Betahwalang (2012 – 2015)
2. MA NU 2 Serangan (2015 – 2018)
3. IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020 – 2024)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Madrasah Diniyah Miftahul Falah (2007 - 2013)
2. Pondok Pesantren Al-Masyithoh Demak (2015 – 2020)
3. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Cirebon (2021-2022)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Divisi Kajian dan Keilmuan IAT Senja (2021 – 2022)
2. Sekretaris Divisi Kajian dan Keilmuan IAT Senja (2022– 2023)
3. Anggota Departemen Pengembangan Jaringan dan Organisasi DEMA FUA (2023-2024)

MOTTO HIDUP

“Sekuat kehidupan, rasa , dan pemahaman ilmu, kegagalan tidak selalu berarti kekalahan, sekarang yang harus tetap ada dalam diri adalah melanjutkan langkah kebajikan”

Jadilah baik, “Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

QS. Al-Baqarah/2: 195

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh ucap *alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan jalan terbaik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini dengan tepat waktu. *Allahumma sholli 'ala sayyidina Muhammad*, tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala keteladanan sifat dan kisahnya, sehingga penulis dapat mengambil hikmahnya dengan selalu belajar dan belajar, tidak mudah menyerah, sampai berada di titik mengharukan ini. Dengan rasa hormat dan penuh kasih, penulis mempersembahkan tulisan sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, dengan bangga penulis sebutkan yaitu Bapak Suriyanto dan Ibu Sanimah, yang selalu memberi dan mengusahakan dukungan moril, materil dan spiritualnya. Yang senantiasa ada dan mengalirkan cinta serta kasih sayangnya selama penulis menempuh pendidikan ini. Tidak lupa dengan segala pengorbanan, doa magis, dan restu keduanya, sehingga penulis dapat mencapai akhir pendidikan dan menulis skripsi ini dengan baik dan lancar. Harapan dan keyakinan penulis, Allah SWT., akan melimpahkan berkah dan melipat gandakan kenikmatan bagi kedua orang tua di dunia dan akhirat, aamiin.
2. Seluruh saudara kandung penulis, kelima kakak beserta keluarganya, yang selalu sedia memberi dukungan dan arahan, beserta berbagai pengorbanan, kepedulian dan doanya, sehingga penulis dapat berjuang dalam pendidikan ini hingga akhir.

3. Keluarga besar bani Mursyidin, yang telah memberikan dukungan dan doanya.
4. Para guru penulis dari sekolah umum maupun pesantren, di antaranya Bapak Kyai Abdul Khanan, Ibu Nyai Umroh, Ibu Nyai Misriyah, dan lainnya yang tidak dapat penulis tulis satu persatu, yang telah penulis terima bimbingan, dukungan dan doanya sehingga penulis bisa menempuh pendidikan ini hingga akhir.
5. Civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di antaranya Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN SNJ Cirebon), Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Bapak Wakhid Nasruddin, Ph.D (Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), Ibu Nurkholidah, M.Ag. (Sekretaris Jurusan Ilmu AlQur'an dan Tafsir), Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), beberapa staf Fakultas Ushuluddin dan Adab, serta segenap civitas akademik yang lain.
6. Kedua dosen pembimbing skripsi penulis, yaitu Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. dan Ibu Nurkholidah, M.Ag dengan kemurahan hatinya senantiasa meluangkan dan mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran, yang dengan tulus dan sabarnya memberikan arahan dan bimbingan, saran serta masukannya kepada penulis, sehingga dalam proses penyusunan skripsi ini berjalan baik dan lancar hingga akhir penyusunan. Semoga segala hal baik yang dilakukan oleh keduanya dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT., dan dilipat gandakan kenikmatan bagi keduanya di dunia dan akhirat, aamiin.
7. Seluruh dosen di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sedari penulis menjadi mahasiswa baru hingga akhir pendidikan ini, yang telah tulus

dan sabar mengajarkan ilmu dan berbagi pengalamannya. Terima kasih yang tulus penulis ucapkan, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat kembali penulis amalkan dan menjadi keberkahan. Dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan kenikmatan bagi seluruh dosen di dunia dan akhirat, aamiin.

8. Sahabat dan teman-teman penulis, dengan ceria penulis ucapkan terima kasih untuk sahabat penulis di Demak (Pandawi dan Tfog), meskipun adanya jarak, namun senantiasa ada untuk memberikan dukungan dan doa. Terima kasih dalam peluk hangat juga untuk sahabat di latar Cirebon, yang sedia menemani dalam lika-liku penulisan skripsi ini, juga dalam perjalanan singkat penulis di kota rantau ini. Terima kasih pula teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 khususnya kelas IAT A, serta teman-teman seperjuangan HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2021-2022, DEMA Fakultas Ushuluddin dan Adab periode 2023, yang senantiasa menjadi tempat belajar bagi penulis, serta menjadi tempat hiburan sekaligus tempat beristirahat sejenak dari hiruk pikuknya dunia perkuliahan. Semoga segala ketulusan, kebaikan, dan bahagia sederhana yang kalian berikan ditukar Allah SWT., dengan kesuksesan kita semua, aamiin.
9. Diri penulis sendiri, terima kasih untuk Ita Lailatul Badriyah yang dalam perjalanan singkat memutar ini, masih anggun tangguh berada dalam lingkaran. Terima kasih telah berusaha, berkorban, dan bertahan hingga akhir di kampus ini. Terakhir, terima kasih penulis persembahkan untuk manusia-manusia baik yang terlibat dalam perjuangan hidup penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Dan penulis memohon maaf atas segala kekhilafan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Aamiin.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul *Fragmen Al-Qur'an Terhadap Tradisi Sywalan Di Desa Morodemak Jawa Tengah*. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- A. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
- B. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon)
- C. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I. (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
- D. Ibu Nurkholidah, M.Ag (Sekretaris dan dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

- E. Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag. M.S.I (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing akademik yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
- F. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
- G. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah Swt., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Aamiin.

Cirebon,2024

Pembuat Pernyataan,

Ita Lailatul Badriyah
NIM. 2008304036

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُ = *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alii (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabii (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Lafaz *al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum firah{matillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
NOTA DINAS.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO HIDUP.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I FRAGMENT AL-QUR'AN TERHADAP TRADISI SYAWALAN DI DESA MORODEMAK JAWA TENGAH.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	15
H. Rencana Sistematika Pembahasan.....	17
I. Rencana Waktu Penelitian (<i>Time Schedule</i>).....	18
BAB II AL-QUR'AN DAN TRADISI SYAWALAN.....	19
A. Definisi Tradisi <i>Syawalán</i>	19

B. Sejarah <i>Syawalan</i>	20
C. Fungsi dan Tujuan <i>Syawalan</i>	21
D. Pengaruh Tradisi <i>Syawalan</i> Terhadap Masyarakat Desa Morodemak	24
BAB III GAMBARAN UMUM DESA MORODEMAK JAWA TENGAH	29
A. Sejarah Desa Morodemak	29
B. Letak Geografis	28
C. Kondisi Sosial Desa Morodemak	29
D. Visi dan Misi Desa Morodemak	33
E. Kegiatan Keagamaan di Desa Morodemak	33
BAB IV ANALISIS FRAGMENTAL AL-QUR'AN DALAM TRADISI SYAWALAN DI DESA MORODEMAK	37
A. Sejarah <i>Syawalan</i> Menurut Masyarakat Morodemak	37
B. Media Yang Digunakan Dalam Tradisi <i>Syawalan</i>	36
C. Pelaksanaan Tradisi <i>Syawalan</i>	43
D. Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Syawalan</i>	55
E. Respon Masyarakat Terhadap Prosesi <i>Syawalan</i>	69
F. Respon Penulis Terhadap Prosesi <i>Syawalan</i>	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Waktu Penelitian.....	18
Tabel 2 Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Morodemak	30
Tabel 3 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Morodemak.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perahu di Desa Morodemak.....	37
Gambar 2 Nasi Tumpeng.....	41
Gambar 3 Bubur Merah Putih	42
Gambar 4 Slametan sebelum ritual larungan.....	47
Gambar 5 Larungan kepala Kerbau.....	55

